



# KONSEP DASAR PAUD

Dipaparkan Untuk:  
TOT ASESOR TAHUN 2019

BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL



## UU 20/2003 (Sisdiknas)

### Ps. 1, butir 14:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

### Ps. 28, a.l.:

- (1) PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- (2) PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal.
- (3) PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat.
- (4) PAUD pada jalur pendidikan non-formal berbentuk KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat.

## UU 23/2014 (Pemda)

### Ps. 9 ayat (4):\*

Urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi dasar pelaksanaan Otonomi Daerah

### Ps. 12 ayat (1):

Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi a.l. pendidikan

### Lamp. 1, No I.A.1:

- Pengelolaan PAUD dan PNF menjadi urusan Pemerintah Kab/Kota;
- Penetapan Standar Nasional Pendidikan menjadi urusan Pemerintah Pusat.

## PP 2/2018 (SPM)

### Ps. 1, butir 1:

SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal

### Ps. 5, ayat (23):

Jenis Pelayanan Dasar pd SPM pendidikan Daerah kab/kota terdiri atas:

- a. pendidikan anak usia dini;
- b. pendidikan dasar; dan
- c. pendidikan kesetaraan

## Perpres 60/2013 (PAUD HI)

### Ps. 1, butir 1:

Anak usia dini adalah anak sejak janin dalam kandungan sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dikelompokkan atas janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai dengan 24 bulan, dan usia 2 sampai dengan 6 tahun.

### Ps. 1, butir 2:

Pengembangan anak usia dini holistik-integratif (PAUD HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi

\*Ket.: Urusan pemerintahan konkuren adalah Urusan Pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota.

# LANDASAN YURIDIS

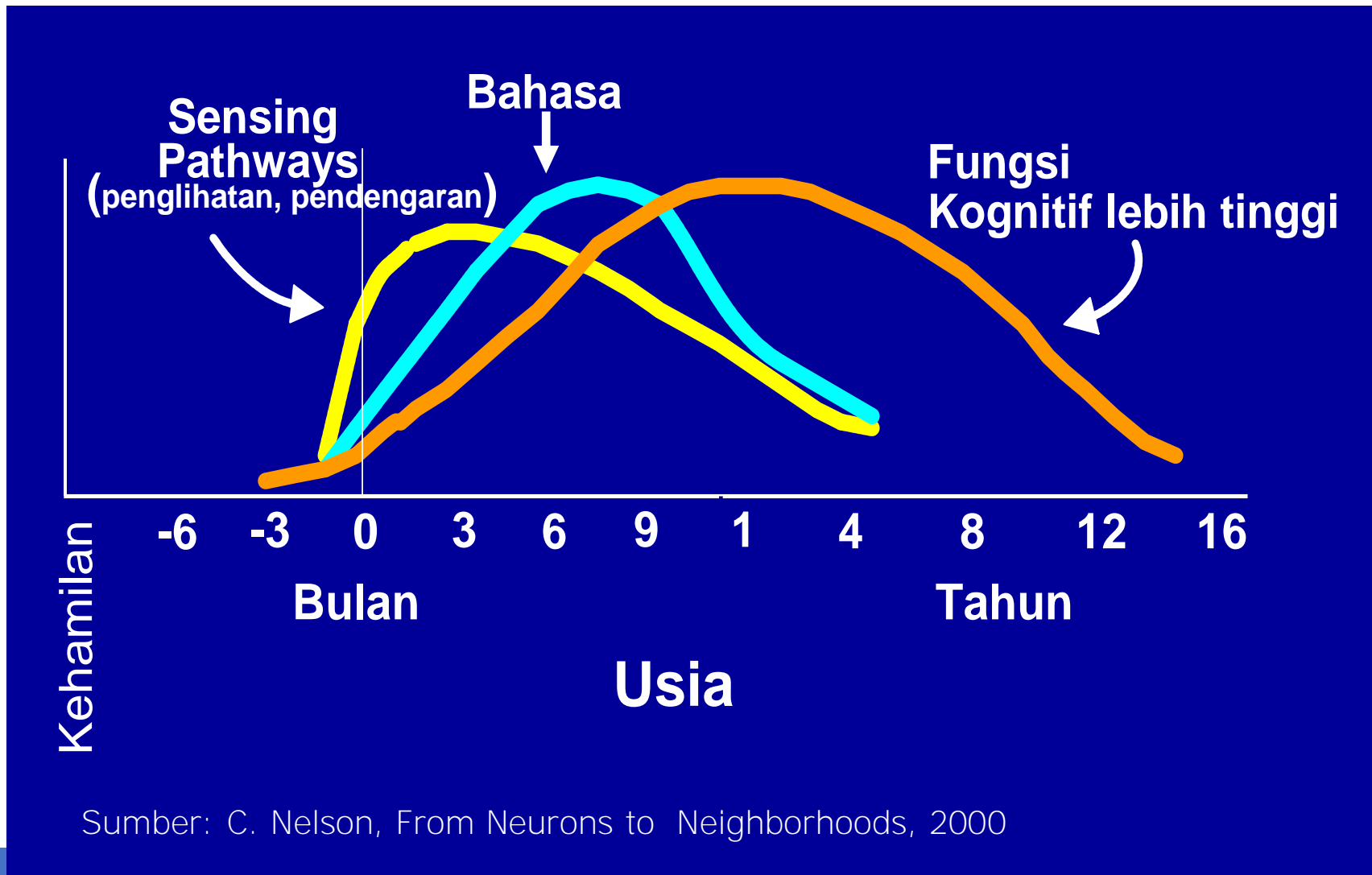


- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan perubahan yang kedua dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015
- e. Peraturan Presiden Nomor 60 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif; dan
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 (Pasal 7 : Satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan).

# LANDASAN ILMIAH

# LANDASAN ILMIAH

## PERKEMBANGAN OTAK MANUSIA



Sumber: C. Nelson, From Neurons to Neighborhoods, 2000

# TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN OTAK

usia 4 th pertama  
(=usia kritis)

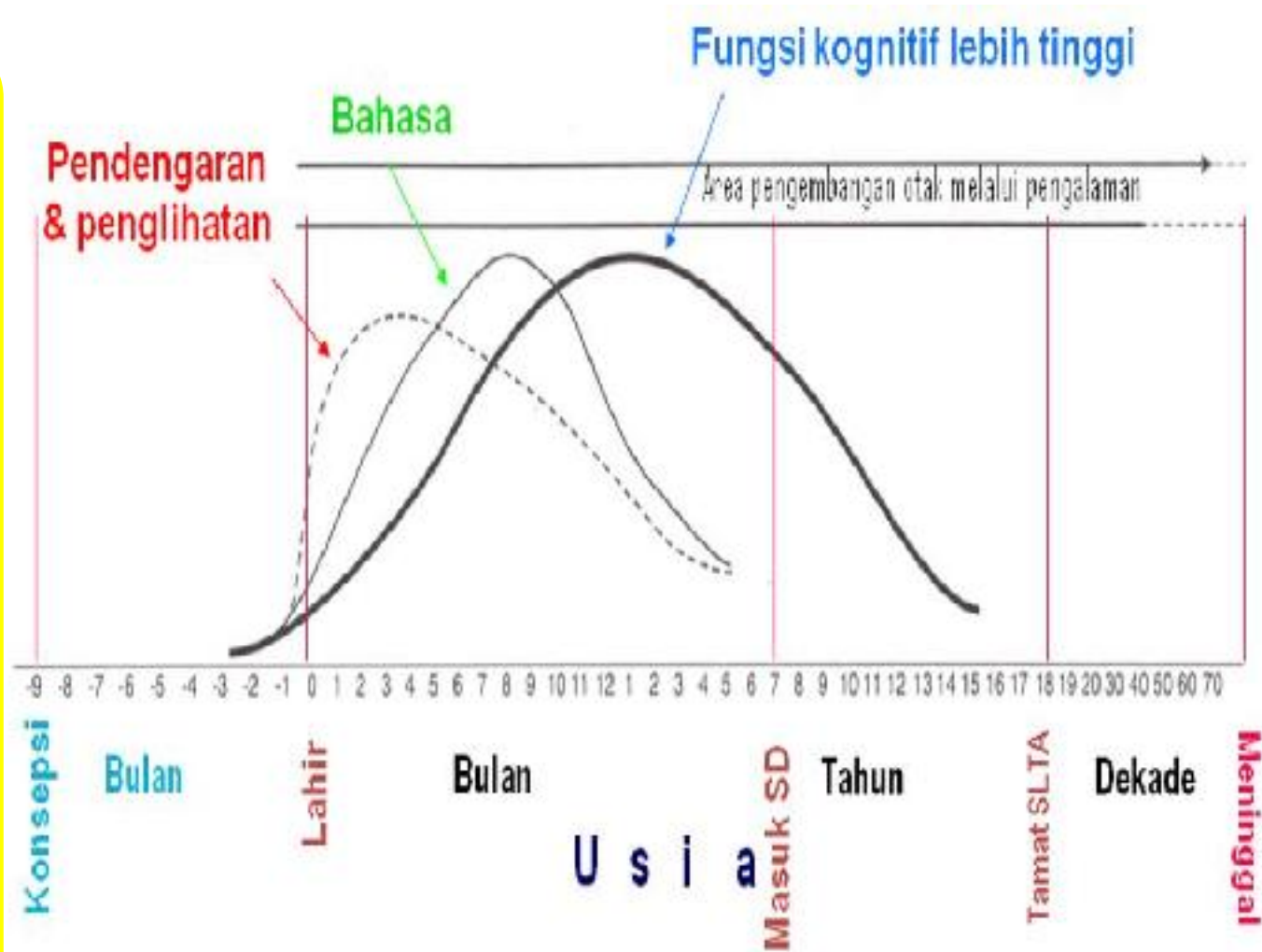
0-1 th:

- pendengaran & penglihatan
- kebiasaan cara merespon
- bahasa
- pengendalian emosi

2 th: sdh mengenal simbol-simbol

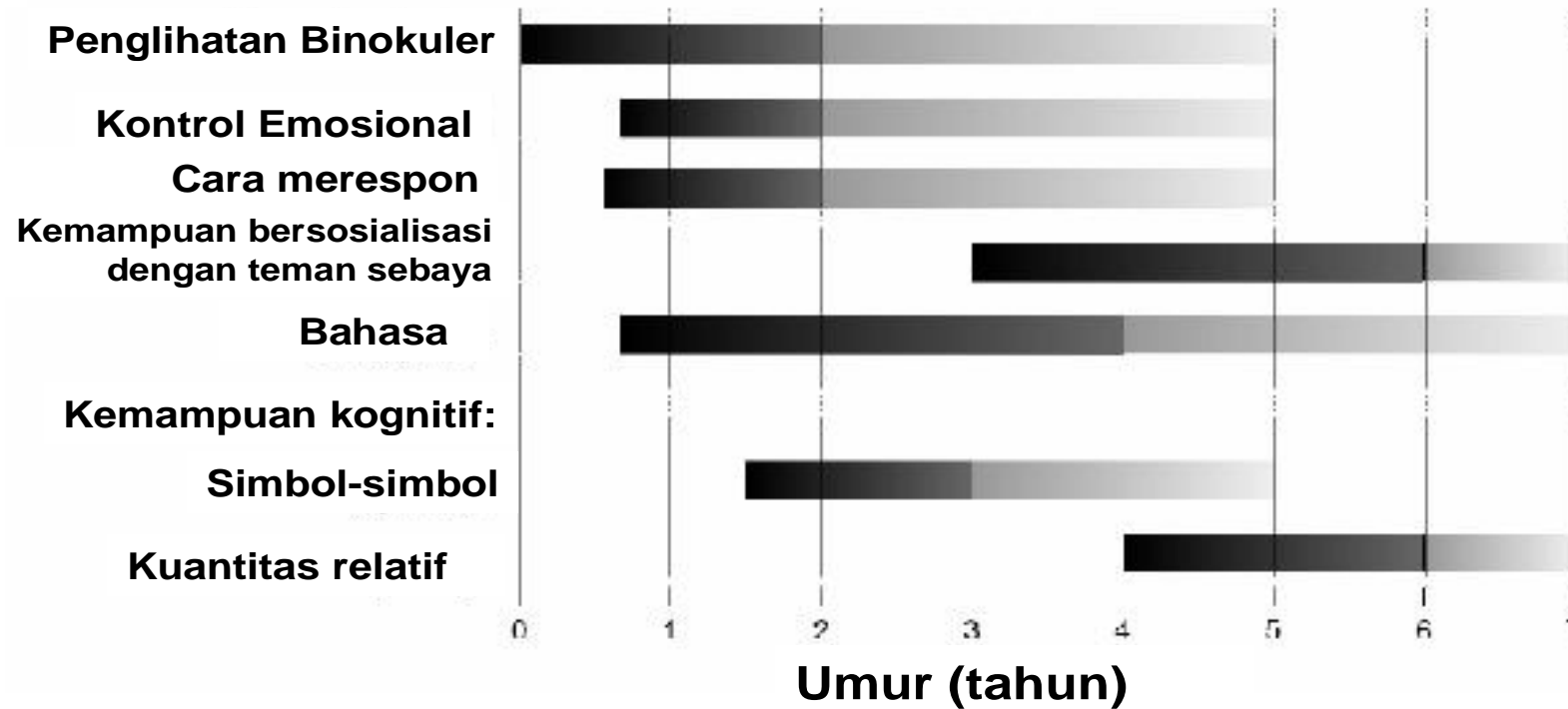
3 th: keterampilan sosial sederhana

4 th: keterampilan kognitif



Diadopsi dari: Shonkoff JP, Phillips DA. The Developing Brain, 2000

# BRAIN PLASTICITY : PERIODE KRITIS PERKEMBANGAN OTAK



Sumber : Gillian Doherty, Zero to Six : The Basic for School Readiness, Applied Research Strategic Policy, Human Resources Development Canada, May 1997

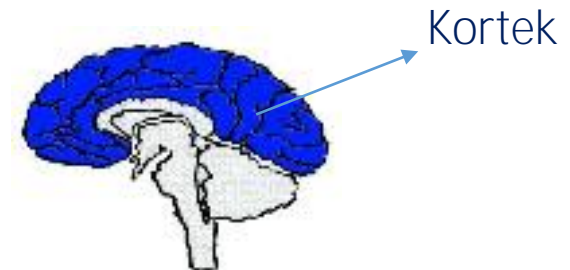
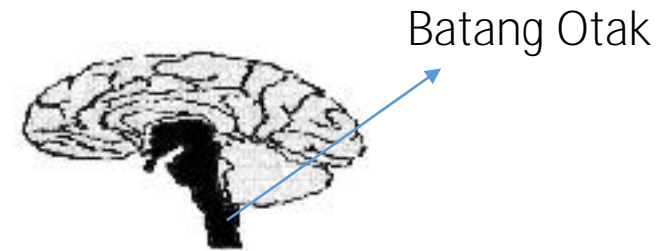


# BAGIAN OTAK YANG SANGAT TERKAIT DENGAN PAUD

**Batang Otak:** anak yang sering ditakut-takuti, diancam, dibelenggu kemerdekaannya akan berpengaruh pada perkembangan batang otaknya. Dampaknya anak akan bersikap melawan (*fight*) atau mengurung diri (*flight*).

**Limbik:** anak yang sering dipicu sistem limbiknya dengan nyanyian, permainan, penghargaan, dan hal-hal lainnya yang bersifat menyenangkan/mengasyikkan akan membantu mengoptimalkan kegiatan belajarnya.

**Kortek:** bahwa sistem limbik yang mendapatkan perlakuan menyenangkan akan membuat selaput otak pada kortek dapat bekerja dengan baik (membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis anak)



# PERUBAHAN PEMAHAMAN TENTANG OTAK MANUSIA (1)



Pemikiran Lama	Pemikiran Baru
<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkembangan otak ditentukan oleh gen yang dimiliki sejak lahir</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkembangan bagian otak sangat ditentukan oleh hubungan saling mempengaruhi yang kompleks antara gen yang dimiliki sejak lahir dengan pengalaman yang diperoleh</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengalaman-pengalaman lama yang dimiliki sebelum usia tiga tahun memberi pengaruh yang terbatas pada tahap perkembangan pada usia berikutnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengalaman-pengalaman pada usia awal kehidupan anak sangat berpengaruh pada arsitektur otak dalam wujud serta tingkat kemampuan ketika orang menjadi dewasa.</li></ul>

Sumber : *McCain Margaret Norrie dan J. Fraser Mustard, Rethinking the Brain (1999), yang disarikan dalam Studi Bappenas, 2006*

# PERUBAHAN PEMAHAMAN TENTANG OTAK MANUSIA (2)



Pemikiran Lama	Pemikiran Baru
<ul style="list-style-type: none"><li>- Hubungan sosial dengan "caregiver" utama yang penuh dengan rasa aman akan menciptakan keadaan/konteks yang bermanfaat dalam pengembangan dan belajar secara dini</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hubungan-hubungan sosial pada tahap awal kehidupan anak tidak hanya menciptakan keadaan/konteks, tetapi secara langsung berpengaruh pada cara syaraf – syaraf otak dirangkai</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkembangan otak berjalan secara linier: kemampuan otak untuk belajar dan berubah terus berlangsung sebagaimana bayi tumbuh menjadi dewasa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkemb. otak tidak berjalan linier : Terdapat " waktu terbaik" untuk mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan kecakapan yang berbeda</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Otak bayi jauh lebih tidak aktif dibandingkan otak mahasiswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketika anak berusia 3 tahun, otak mereka 2 kali lebih aktif dibandingkan dengan otak orang dewasa. Tingkat keaktifan menurun waktu anak mencapai usia remaja</li></ul>

Sumber : McCain Margaret Norrie dan J. Fraser Mustard, *Rethinking the Brain* (1999), yang disarikan dalam Studi Bappenas, 2006

# “KUALITAS” OTAK DITENTUKAN OLEH:

- Banyaknya cabang *dendrit*;
- Kualitas *sinaps*;  
semakin banyak sinaps =  
semakin kompleks  
kemampuan otak
- Kualitas *mielinisasi axon*.

Sumber: Soedjatmiko, 2006 (dikutip dari Huttenlocher, 1999; Kolb et al, 1999; Greenough et al, 1999)

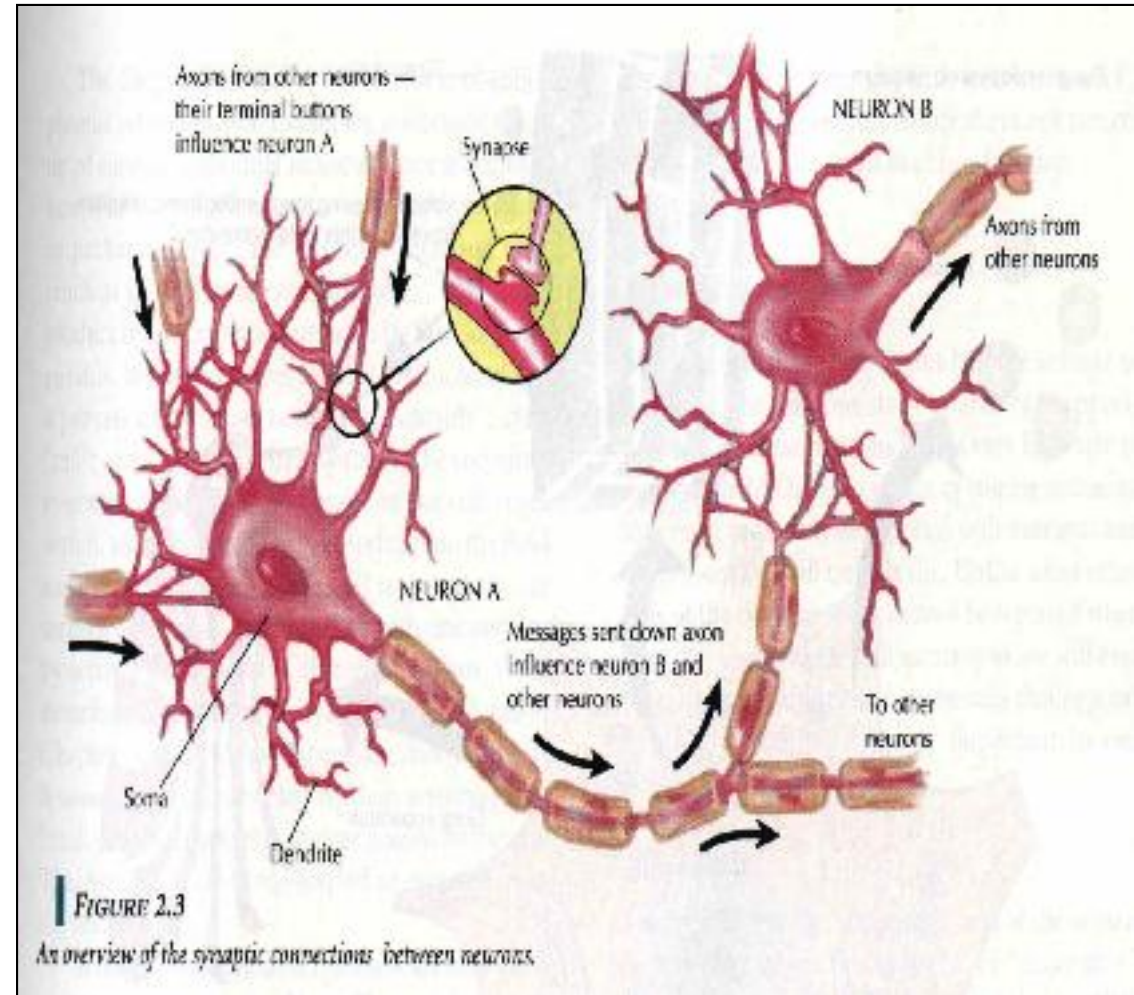
Dendrit = yg menerima sinyal.

Sinaps = hubungan antar cabang-cabang neuron.

Neuron = sel saraf otak.

Axon = perpanjangan dari neuron yang berfungsi utk mengirimkan impuls dari badan sel ke sel saraf yang lain. Axon adalah jalur transmisi utama dari sistem saraf pada manusia.

Mielinisasi = proses pembentukan selubung myelin (materi isolator yg membentuk lapisan pd axon)



## "KUALITAS" OTAK DITENTUKAN OLEH .....



- Sinap akan menetap bila membentuk **sirkuit aktif/fungsional**;
- Sirkuit fungsional dibentuk melalui **stimulasi yang konsisten, teratur berulang, dan selesai (tuntas)**;  
(Kolb, 2000)
- **Peran aktif pengasuh** sangat penting untuk menstimulasi pengalaman bayi, :
  - mengulang aktivitas yang sama
  - eksplorasi hal-hal baru (Rogoff et al, 1995)
- Panti asuhan yatim piatu : sangat kurang stimulasi kognitif dan emosional

et al, 1994)

Sumber: Soedjatmiko, 2006 (dikutip dari Kaler

# KUALITAS SYNAPS

- TERGANTUNG KUALITAS NUTRISI (GIZI) DAN STIMULASI (RANGSANGAN) LINGKUNGAN
- STIMULASI YG BAGUS: BERULANG, KONSISTEN, BERVARIASI
- MANFAAT LINGKUNGAN YANG KAYA STIMULASI :
  - *MENINGKATKAN PERCABANGAN DENDRIT (MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF)*
  - *MENINGKATKAN PROLIFERASI DAN STABILITAS SINAPS*
  - *MERUBAH SIRKUIT YANG ADA ATAU DENGAN MEMBENTUK SIRKUIT BARU*

*Sumber: Soedjatmiko, 2006 (dikutip dari Huttenlocher, 1999;  
Kolb Et Al, 1999; Greenough Et Al, 1999)*

# KONSEP DASAR PAUD TERKAIT 8 STANDAR

# PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

'PAUD' yang dilaksanakan secara terlembaga dan terakreditasi

POTENSI BERKEMBANG OPTIMAL

POTENSI BERKEMBANG ALAMIAH

'PAUD' yang dilaksanakan secara alamiah di keluarga/masyarakat

STIMULASI ALAMIAH (NATURE)

STIMULASI MAKSIMAL (NURTURE)

ESENSI PAUD

ANAK LAHIR MEMILIKI POTENSI



# KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



LAND. ILMIAH

## PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

LAND. YURIDIS

**ANAK USIA DINI (AUD)**

PERKEMB OTAK ANAK

POSISI STRATEGIS AUD

KARAKTERISTIK AUD

PRINSIP-PRINSIP PERKEMB AUD

- 1 **OUTPUT (TPPA)**  
Potensi anak (fisik & mental) tumbuh & berkembang scr optimal, 6 aspek perkemb dpt dicapai sesuai tk. usia/tahap perkemb & kebutuhan spesifiknya
- 2 **ISI**  
Stimulasi thdp semua potensi kecerdasan anak (fisik & mental) scr optimal mengacu pada Standar & Kurikulum PAUD (*Permendikbud 137/2014 & 146/2014*)
- 3 **PROSES**  
Melalui proses pembelajaran yang terencana dan menyenangkan (mengedepankan pendekatan bermain sambil belj dg memberdayakan semua indera), melalui pembiasaan & keteladanan scr berkesinambungan, serta memberdayakan semua potensi yg ada di sekitar anak
- 4 **PENILAIAN**  
Bagaimana melakukan penilaian otentik pd anak serta pelaporannya kpd orang tua. Penilaian selama proses pembelajaran, mengedepankan pengamatan thdp setiap aspek perkembangan anak, fokus mengukur ketercapaian *output/TPPA*.
- 5 **PTK**
  - Pendidik: sabar & sayang kepada anak, memahami karakteristik & kebutuhan blj anak, komunikatif dg anak, kreatif, paham cara mendidik anak
  - Tenaga Kependidikan: memahami karakteristik dan kebutuhan belajar anak, kreatif
- 6 **SARPRAS**  
Mengoptimalkan pemberdayaan potensi sarpras yang tersedia di alam sekitar (tdk harus beli), yang penting memungkinkan setiap anak bisa bermain sambil belajar scr menyenangkan & aman utk mengemb. seluruh potensi kecerdasan, minat dan bakatnya
- 7 **PENGELOLAAN**  
Memastikan seluruh proses pembelj. dpt direncanakan, dirkoordinasikan, dilaks & dikontrol dg baik utk mencapai *output* yg diharapkan
- 8 **PEMBIAYAAN**  
Orangtua/keluarga, masy dan pemerintah bersama-sama bertanggung jawab utk mendukung pembiayaan program pembelajaran di PAUD

**AMANAT KONSTITUSI**

UU 20/2003 (Sisdiknas)  
- Ps 1 butir 14 & Ps. 28

UU 23/2014 (Pemda)  
- Ps 12 ayat (1) a & Lamp 1 No I.A.1

PP 2/2018 (SPM)  
• Ps. 1 butir 1 & Ps. 5 ayat (23)

Perpres 60/2013 (PAUD HI)  
• Ps. 1 butir 1 & 2

LAND. ILMIAH

## PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

LAND. YURIDIS

# KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



1.  
OUTPUT  
(TPPA)

Potensi anak (fisik & mental) tumbuh & berkembang secara optimal, 6 aspek perkembangan dapat dicapai sesuai tingkat usia/tahap perkembangan & kebutuhan spesifiknya

2  
ISI

Stimulasi terhadap semua potensi kecerdasan anak (fisik & mental) secara optimal mengacu pada Standar & Kurikulum PAUD (*Permendikbud 137/2014 & 146/2014*)

3  
PROSES

Melalui proses pembelajaran yang terencana dan menyenangkan (mengedepankan pendekatan bermain sambil belajar dengan memberdayakan semua indera), melalui pembiasaan & keteladanan scr berkesinambungan, serta memberdayakan semua potensi yg ada di sekitar anak

## 4 PENILAIAN



Bagaimana melakukan penilaian otentik pada anak serta pelaporannya kepada orang tua. Penilaian selama proses pembelajaran, mengedepankan pengamatan terhadap setiap aspek perkembangan anak, fokus mengukur ketercapaian *output*/TPPA.

## 5 PTK



- Pendidik: sabar & sayang kepada anak, memahami karakteristik & kebutuhan belajar anak, komunikatif dengan anak, kreatif, paham cara mendidik anak
- Tenaga Kependidikan: memahami karakteristik dan kebutuhan belajar anak, kreatif

## 6 SAR-PRAS



Mengoptimalkan pemberdayaan potensi sarpras yang tersedia di alam sekitar (tdk harus beli), yang penting memungkinkan setiap anak bisa bermain sambil belajar scr menyenangkan & aman untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasan, minat dan bakatnya

7  
PENGE-  
LOLAA  
N



Memastikan seluruh proses pembelajaran dapat direncanakan, dirkoordinasikan, dilaksanakan & dikontrol dengan baik utk mencapai *output* yg diharapkan

8  
PEM-  
BIAYA-  
AN



Orangtua/keluarga, masy dan pemerintah bersama-sama bertanggung jawab utk mendukung pembiayaan program pembelajaran di PAUD

# KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI

# KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI (1)



- unik;
- mengekspresikan perilakunya secara (relatif) spontan;
- aktif dan enerjik;
- egosentris;
- rasa ingin tahunya besar & antusias terhadap banyak hal;
- eksploratif & berjiwa petualang;

- umumnya kaya dg fantasi;
- masih mudah frustrasi;
- masih kurang pertimbangan dalam bertindak;
- memiliki daya perhatian yang pendek;
- pembelajar yang aktif;
- membutuhkan teman.

*Sumber: Copple and Bredekamp, 2008.*

# KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI (2)



Jika dilihat per kelompok usia:

- 0-1 th: tahap pengembangan rasa percaya diri kepada orang lain, sehingga mereka sangat memerlukan sentuhan dan pelukan;
- 2-3 th: masa pemberontakan anak atau masa "nakal", anak sedang mengembangkan kemampuan motorik dan mental, sehingga yang diperlukan justru mendorong dan memberikan tempat untuk mengembangkan motorik dan mental. Pada saat ini anak sangat terpengaruh oleh orang-orang penting disekitarnya, misal orang tua atau guru.;

- 4-5 th: banyak bertanya (terkesan cerewet), mengalami pengembangan inisiatif/ide, sampai pada hal-hal yang berbau fantasi;
- Mulai 6 th: sudah bisa mengerjakan tugas-tugas sekolah dan termotivasi untuk belajar. Namun masih memiliki kecenderungan untuk kurang hati-hati dan menuntut perhatian.

Sumber: (<http://www.psychologymania.com/2012/06/teori-perkembangan-sosial.html>)

# PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN AUD (1)



- Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional, kognitif saling berkaitan & saling mempengaruhi satu sama lain;
- Perkembangan fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relatif dapat diramalkan;
- Perkembangan berlangsung dalam rentang yang bervariasi antar anak dan antar bidang pengembangan dari masing-masing fungsi;
- Pengalaman awal anak memiliki pengaruh kumulatif dan tertunda terhadap perkembangan anak.
- Perkembangan anak berlangsung ke arah yang makin kompleks, khusus, terorganisasi dan terinternalisasi;
- Perkembangan dan cara belajar anak terjadi dan dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang majemuk;
- Anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial, dan pengetahuan yang diperolehnya;



## PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN AUD (2)



- Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial;
- Bermain merupakan sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak serta menggambarkan perkembangan anak;
- Perkembangan akan mengalami percepatan bila anak berkesempatan untuk mempraktikkan berbagai keterampilan yang diperoleh dan mengalami tantangan setingkat lebih tinggi dari hal-hal yang telah dikuasainya;
- Anak memiliki modalitas beragam (ada tipe visual, auditif, kinestetik, atau gabungan dari tipe-tipe itu) untuk mengetahui sesuatu sehingga dapat belajar hal yang berbeda pula dalam memperlihatkan hal-hal yang diketahuinya;
- Kondisi terbaik anak utk berkemb dan belajar adalah dlm komunitas yg menghargainya, memenuhi kebutuhan fisiknya, dan aman secara fisik dan fisiologis.

Sumber: Copple and Bredekamp (2008); Havighurst (1972); Erikson and Erikson (1998); <http://elicious-edu.blogspot.co.id/p/psikologi-perkembangan-anak.html>;

[http://info.psu.edu.sa/psu/math/Erikson's%20Theory%20of%20Psychosocial%20Development%20\(2\).pdf](http://info.psu.edu.sa/psu/math/Erikson's%20Theory%20of%20Psychosocial%20Development%20(2).pdf)

## PAUD MEMBANGUN KESIAPAN SEKOLAH (BUKAN MENGAJARKAN "CALISTUNG")

- **Konsep kesiapan sekolah:**

mengacu pada hasil kematangan atau usia kronologis, terfokus pada kualitas dan kapasitas anak, kesehatan fisik, dan sikap yg dibutuhkan dalam bersosialisasi dengan teman dan mengikuti instruksi dari orang dewasa selain orang tua (Kagan & Rigby, 2003)

- **Kesiapan sekolah:**

biasanya diukur dari **kompetensi skolastik** dan **non skolastik** anak-anak yang baru memasuki kelas 1 SD (Irwanto dkk, 2011)



**Berbagai hasil studi telah membuktikan bahwa PAUD sangat membantu kesiapan sekolah anak**

(Mc. Key at. All-1985, Powel-1986, NSCDC -2007, Unicef-2011, Bank Dunia-2012, dll)

# KOMPETENSI SKOLASTIK DAN NON SKOLASTIK



## Kompetensi Skolastik

- **Pra Membaca:** mengenali bentuk dan angka serta beda dari bentuk-bentuk tsb., serta mampu mengenali bunyi bahasa.
- **Pra Menulis:** dapat meniru bentuk & huruf serta menuliskan kata-kata sederhana.
- **Pra Matematika:** mengenali konsep angka dan hitungan.
- **Berbahasa:** menguasai bahasa baik reseptif maupun ekspresif.
- **Problem Solving:** memecahkan masalah sederhana.
- **Motorik Kasar:** kemampuan koordinasi otot-otot besar dalam tubuh.

## Kompetensi Non Skolastik

- **Kemandirian:** memiliki kemandirian dlm berperilaku, seperti tdk selalu membutuhkan bantuan ketika mengeksplorasi lingkungannya & mengerjakan kegiatan utk diri sendiri, dan mau terpisah dari orang tua atau orang terdekatnya dlm jangka waktu tertentu.
- **Komunikasi:** dapat menyampaikan apa yang diinginkan dengan cara yang dapat diterima dengan orang lain.
- **Kemampuan membina hubungan:** dapat berbagi dan bekerjasama dg orang lain, serta memiliki penyesuaian diri yang memadai.
- **Sikap kerja:** kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan sikap kerja positif.

## 8 DIMENSI KECERDASAN JAMAK (*Multiple intelligences*)



Kecerdasan linguistik (cerdas kosakata)

Kecerdasan logika dan matematika (cerdas angka dan rasional)

Kecerdasan spasial (cerdas ruang/tempat/gambar)

Kecerdasan kinestetika-raga (cerdas raga)

Kecerdasan musik (cerdas musik)

Kecerdasan interpersonal (cerdas orang)

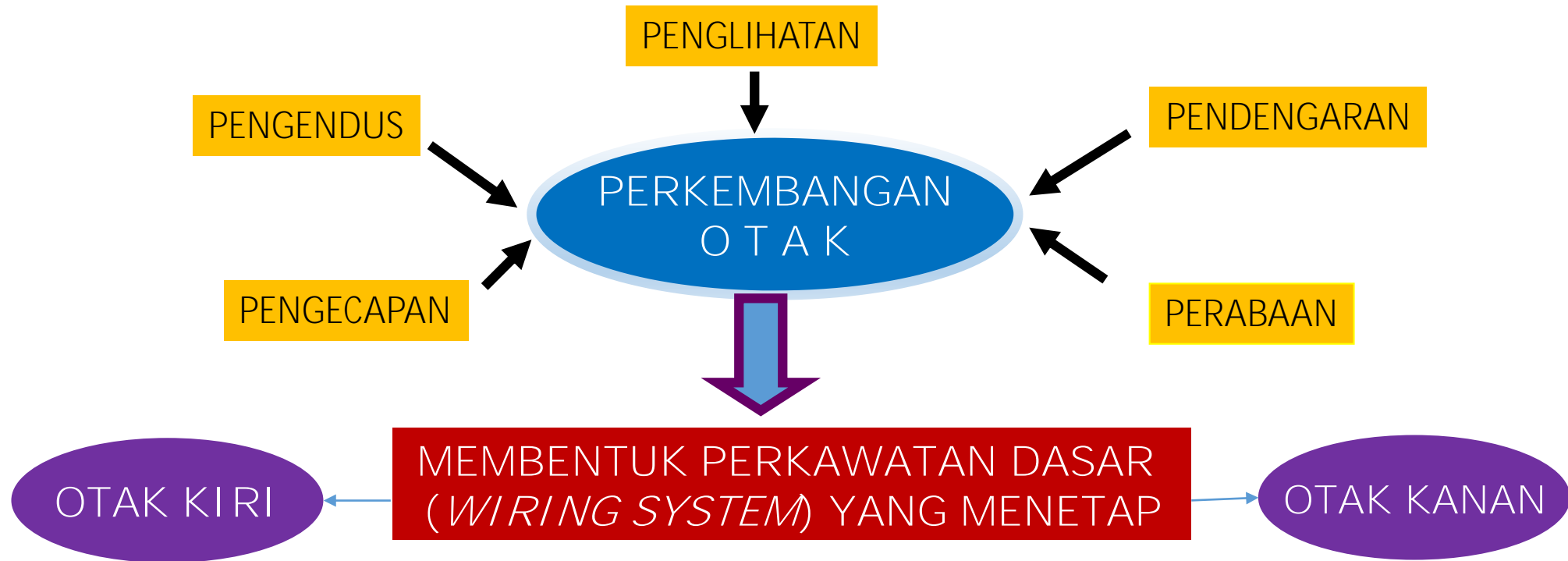
Kecerdasan intrapersonal (cerdas diri)

Kecerdasan naturalis (cerdas alam)

❖ *Kecerdasan Spritual*

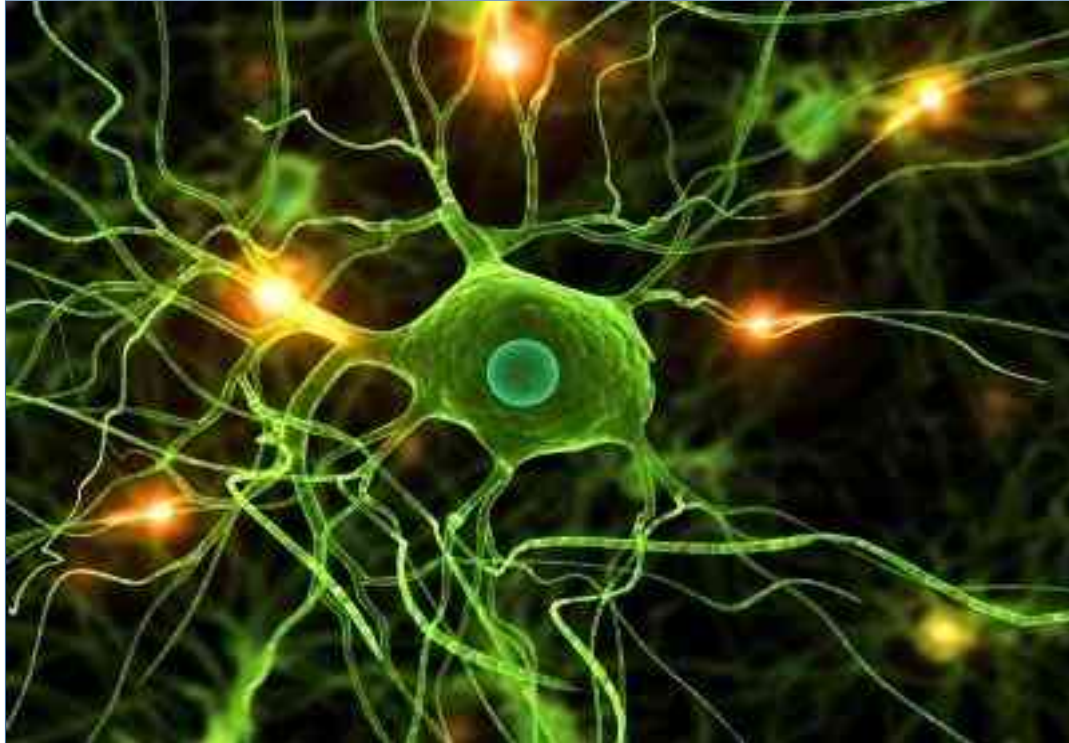
# STIMULASI ANAK USIA DINI

# PENTINGNYA STIMULASI PENDIDIKAN PADA ANAK USIA DINI

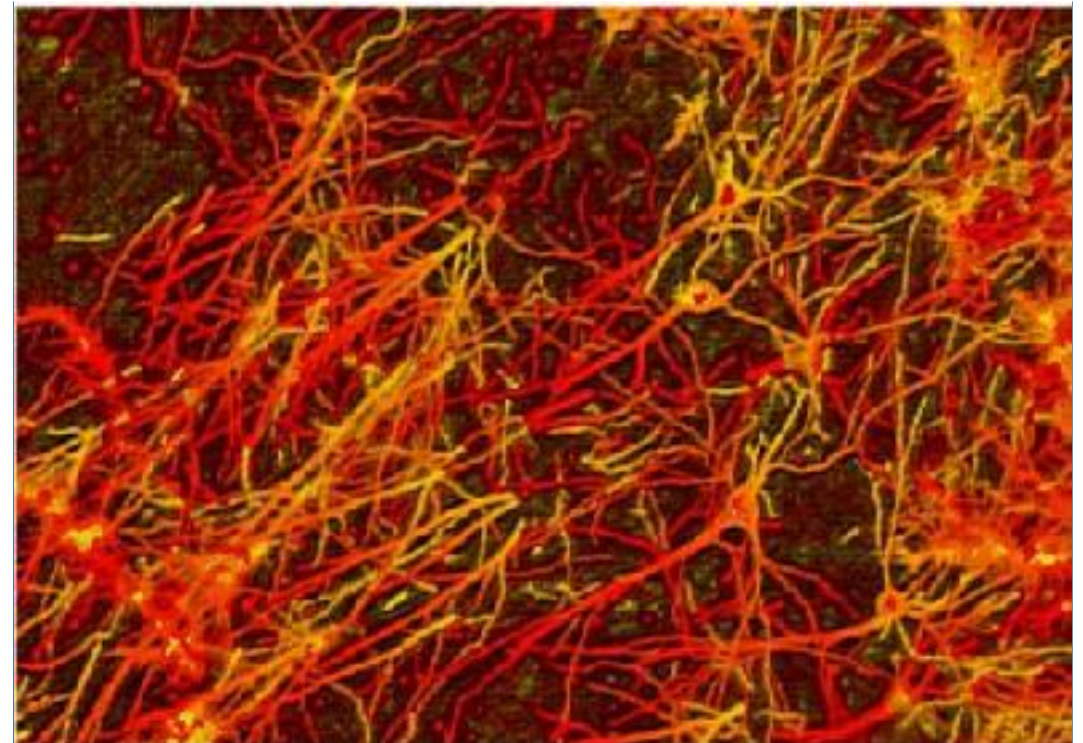


*Diadopsi dari Prof. Dr. Sumarmo Markam (Neorolog FK-UI), 2003*

# GAMBARAN PROSES STIMULASI HINGGA PEMBENTUKAN *WIRING SYSTEM* PADA AUD



Gambar 1. Transmisi Bio-elektrik di Sinaps



Gambar 2. Sinaps yang Sudah Terbentuk

Gambar 1. Sumber: Fasli Jalal, 2009 (dikutip dari <http://tweenteacher.com/2009/02/18/starting-from-scratch-in-teacher-training/>)

Gambar 2. Sumber: Fasli Jalal, 2009 (dikutip dari <http://www.willamette.edu/~gorr/classes/cs449/figs/neurons.jpg>)

## STIMULASI PENDIDIKAN DI PAUD\*

METODA



Dengar, lihat, tiru / coba, diulang-ulang, tuntas

YANG  
DIRANGSANG



Sensorik, motorik, kognitif, komunikasi-bahasa, sosio-emosional, kemandirian, kreativitas

CARA



Rangsang suara, musik, gerakan, perabaan, bicara, menyanyi, membaca, mencocokkan, membandingkan, mengelompokkan, memecahkan masalah, mencoret, menggambar, merangkai, dll

Kapan

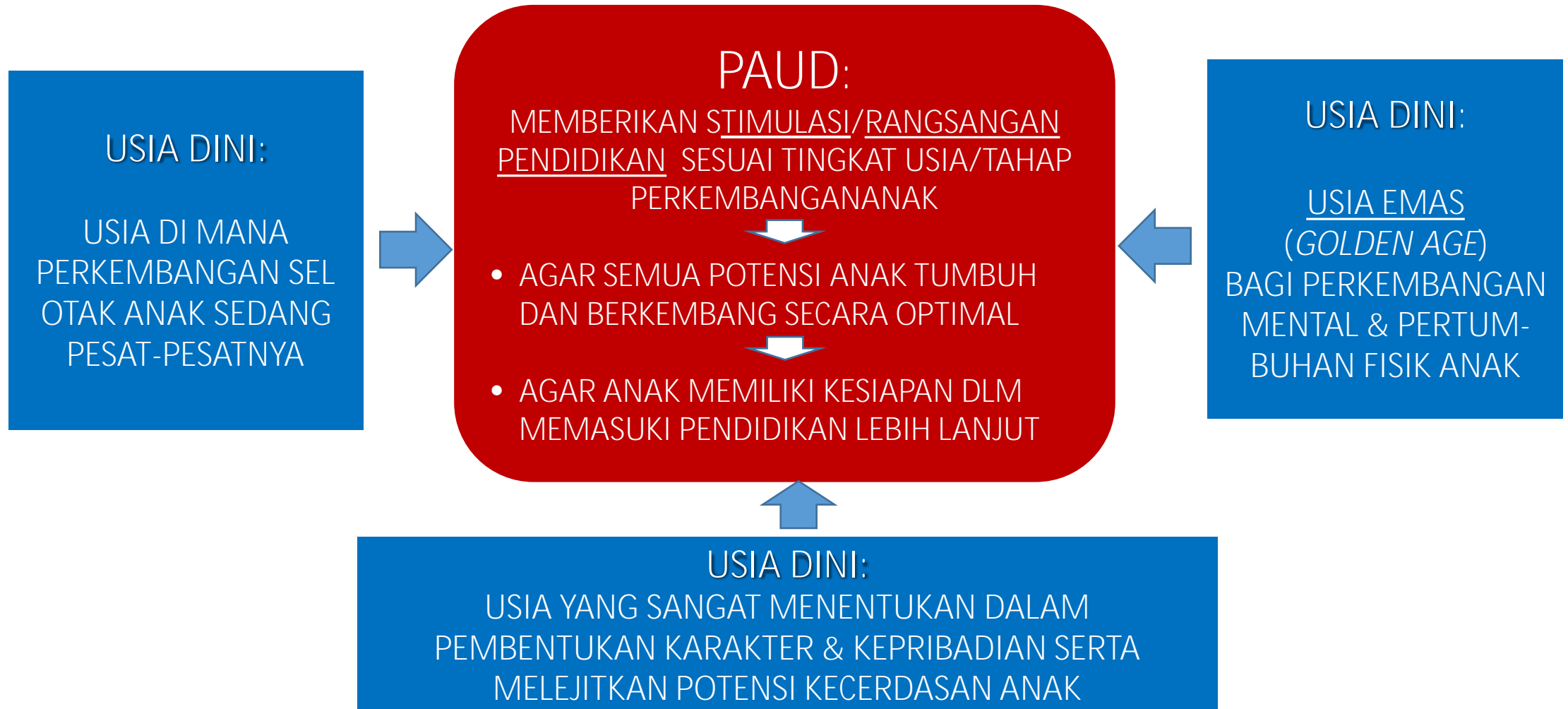


Setiap kali berinteraksi dengan anak (termasuk ketika sedang: menyusui, menidurkan, memandikan, ganti baju, di jalan, bermain, di dalam mobil, nonton TV, sebelum tidur, dll)

*\*Stimulasi terhadap 6 aspek yakni: nilai agama & moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni*



# POSISI STRATEGIS PAUD



-KONSEP DASAR PAUD DENGAN AKREDITASI -

# KAITAN KONSEP DASAR PAUD & PNF DENGAN AKREDITASI



## PERUBAHAN PARADIGMA AKREDITASI

DARI "COMPLIANCE"  
(mendeteksi keberadaan  
pemenuhan butir sesuai vs  
tidak sesuai)



KE "PERFORMANCE"  
(mendeteksi pelaksanaan  
setiap butir kualitas  
senyatanya)



PEMAHAMAN TENTANG  
KONSEP DASAR PAUD DAN PNF



MENJADI PIJAKAN UNTUK MENGGALI/MENILAI LEBIH  
DALAM TENTANG IMPLEMENTASI 8 STANDAR DI SATUAN  
PENDIDIKAN

*(semua upaya/inovasi Satuan Pendidikan dalam rangka  
meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang  
mungkin tidak terdeteksi oleh instrumen akreditasi dapat  
diungkap dan dihargai)*

# TERIMA KASIH



0821-24312271



info@banpaudpnf.or.id



@banpaudpnf



BAN PAUD dan PNF



**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL**

Komplek Direktorat Jenderal Dikdasmen Kemdikbud  
Gedung F Lantai 2 Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
Telepon: (021) 7658424, Fax: (021) 7698141